

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Urut nadi kehidupan suatu wilayah adalah transportasi. Transportasi mempunyai fungsi sebagai penggerak, pendorong dan penunjang pembangunan. Transportasi juga merupakan suatu sistem yang terdiri dari sarana dan prasarana yang didukung oleh tatalaksana dan sumber daya manusia membentuk jaringan prasarana dan jaringan pelayanan. Salah satu bagian terpenting dalam suatu transportasi yang wajib mendapatkan perhatian adalah jalan.

Jalan merupakan akses penghubung berlangsungnya perekonomian dalam suatu desa, kota, provinsi hingga lingkup yang paling luas yaitu negara. Sejalan dengan itu meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan sosial budaya masyarakat maka aktifitas pergerakan transportasipun semakin ramai yang hendaknya dibarengi dengan tersedianya sarana dan prasarana infrastruktur jalan yang memadai.

Kota Gorontalo merupakan wilayah yang sedang berkembang dan menjadi pusat kegiatan pendidikan, kesehatan dan perdagangan di Provinsi Gorontalo. Seiring perkembangan hal itu banyak investor yang menanamkan sahamnya di bidang perdagangan khususnya pasar swalayan bertaraf nasional. Salah satu lokasi yang dibangun sebagai pusat perdagangan itu bertempat di kompleks jalan Sultan Botutihe Kota Gorontalo yaitu *Gorontalo Business Park*.

Adanya pusat perdagangan *Gorontalo Business Park* ini menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas akibat tarikan perjalanan maupun penggunaan lahan parkir sehingga pergerakan masyarakat Kota Gorontalo terkonsentrasi di lokasi tersebut dan menimbulkan aktivitas samping jalan di sekitarnya.

Ruas Jalan Sultan Botutihe merupakan jalan kolektor sekunder dua lajur dua arah (2/2 UD) yang merupakan jalan dengan tingkat keramaian cukup tinggi karena berada tepat di pusat perdagangan *Gorontalo Business Park*

Kota Gorontalo. Banyaknya kendaraan yang keluar masuk jalan menyebabkan aktifitas samping jalan yang tinggi. Selain itu, terdapatnya fasilitas umum seperti apotik, rumah makan hingga parkir kendaraan umum menyebabkan gejala terjadinya kelambatan dan kecepatan arus berubah-ubah sehingga sangat potensial untuk terjadinya kemacetan dan kecelakaan lalu lintas yang pada akhirnya mengakibatkan kerugian materi maupun non materi serta menurunnya tingkat keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian mengenai *“Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan Sultan Botutihe Berdasarkan Metode MKJI 1997”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah yang diteliti adalah:

- a. Berapa volume lalu lintas pada ruas Jalan Sultan Botutihe Kota Gorontalo?
- b. Bagaimana pengaruh hambatan samping pada ruas Jalan Sultan Botutihe Kota Gorontalo?
- c. Bagaimana tingkat pelayanan Jalan Sultan Botutihe Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui volume lalu lintas di ruas Jalan Sultan Botutihe Kota Gorontalo.
- b. Mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap tingkat pelayanan di ruas Jalan Sultan Botutihe Kota Gorontalo.
- c. Mengetahui tingkat pelayanan Jalan Sultan Botutihe Kota Gorontalo.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini masalah dibatasi pada:

- a. Penelitian dilakukan di ruas Jalan Sultan Botutihe kompleks Gorontalo Business Park Kota Gorontalo.
- b. Segmen jalan yang ditinjau sepanjang 235 meter.

- c. Waktu penelitian selama 6 jam yaitu mulai pukul 06.00-08.00 wita, pukul 11.00-13.00 wita dan pukul 17.00-19.00 wita dan dilakukan selama 3 hari yaitu hari Minggu, Rabu dan Jumat.
- d. Metode yang digunakan adalah Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengetahui kinerja dan tingkat pelayanan ruas jalan perkotaan khususnya kawasan pusat perdagangan *Gorontalo Business Park* yang nantinya dapat dipakai sebagai bahan masukan pada instansi terkait untuk mengatur dan mengevaluasi dalam hal pengembangan trans